

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tanpa setiap manusia sadar ternyata pengetahuan sepentiing dan sengaruh itu pada perilaku yang akan mereka lakukan dari hasil keputusan otak-otaknya. Begitu juga penentuan pikiran tentang perilaku sehat dalam diri tiap manusia. Makanan pangan yang dikonsumsi hasil putusan yang ada dalam pikiran dalam mengkonfirmasi pilihan makanan yang dipilih. Sejatinya kondisi keuangan dari manusia atau para masarakat juga ada pengaruhnya dalam pikiran sebagai penentu konsumsi makanan (Nurqadriyani et al., 2021).

kepahaman akan isian status gizi yang terkandung di tiap makanan peranannya berimbas pada pola-pola konsumsi penentuan makanan sehatnya setiap orang. di dunia ini pastinya ada beribu-ribu frekuensi makanan sehat atau juga tidak sehat. jadinya penggunaan makanan sehat juga bergantung pada hasil pikiran yang dipikirkan lalu diputuskan (Krisdayani et al., 2023).

Kondisi yang dikenal sebagai defisiensi energi kronis terjadi saat seseorang mengalami penurunan asupan protein dan energi dalam panjang, atau otot. Jika lingkaran lengan atas anda kurang dari 23,5 cm, Anda berisiko mengalami KEK (Purba et al., 2022).

Wanita usia subur sebelum hamil (sebelum menikah), kelompok rentan atau ibu hamil yang memerlukan pertimbangan khusus. Makanan yang mengandung zat gizi lebih sedikit dari yang dibutuhkan dapat menyebabkan masalah gizi seperti anemia defisiensi gizi dan gangguan defisiensi energi kronis, selanjutnya dapat menyebabkan badan lahir rendah (BBLR) dan bayi dalam rahim selama atau setelah kehamilan. Hal ini dapat mempengaruhi tahap kehidupan selanjutnya, termasuk masalah perkembangan. Wanita usia subur (WUS) yang sering menderita KEK. WUS adalah sekelompok wanita yang memiliki sistem reproduksi sehat dan lahir pada masa ketika organ reproduksi masih tumbuh. Khususnya, wanita-wanita ini adalah wanita hamil, tidak hamil, calon pengantin, ibu nifas, hamil, pekerja, dan remaja putri yang berusia antara 15 dan 49 tahun. Antropometri, juga dikenal sebagai lingkaran panjang tangan (LILA), merupakan indikator yang digunakan dalam analisis risiko WUS dan KEK. Lingkaran panjang tangan inilah yang jarang digunakan untuk melakukan aktivitas berat. Indonesia menggunakan pengukuran yang disebut rasio LILA, atau sekitar 23,5 cm, untuk menentukan kemungkinan bahaya KEK pada kelompok WUS. Hasil studi selama setahun terakhir tercantum di bawah ini: Pada tahun 2018, 14,1% WUS

melaporkan mengalami KEK; pada tahun 2019, angka tersebut meningkat menjadi 19,5% (F. K. Wulandari et al., 2022).

Organisasi Kesehatan Dunia melaporkan bahwa KEK mempengaruhi lebih dari separuh wanita di negara-negara terbelakang. BMI lebih dari 18,5% seperti Peristiwa Kek di beberapa negara berkembang, yaitu India, india, Bangladesh, Nepal, Myanmar, Thailand dan Sri Lanka. Negara dengan prevalensi terendah adalah Bangladesh, yaitu sebesar 47%, sedangkan Indonesia berada di peringkat tiga negara teratas menurut India (35%), dengan prevalensi lebih rendah dibandingkan Thailand (15, 25%) (F. K. Wulandari et al., 2022).

Frekuensi KEK di Indonesia sebesar 17,3% untuk WUS dengan hamil dan 14,5% untuk WUS tanpa hamil, menurut angka Riskesdas 2018. Sementara itu, NTT mencatat 32,5% janda dan 36,8% wanita menikah.(Nugraha et al., 2019).Berdasarkan hasil prevalensi yang diperoleh di NTT, kota kupang juga merupakan kabupaten/kota dengan hasil prevalensi KEK pada WUS sebesar 25,3% untuk wanita tidak hamil dan 40,2% untuk wanita hamil(Riskesdas, 2018).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui apakah hubungan pengetahuan dan pola konsumsi dengan kejadian KEK pada WUS DI KUA Kelapa Lima

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1) Tujuan Umum**

Memahami hubungan antara pengetahuan dan pola konsumsi dengan status WUS di KUA Kelapa Lima.

### **2) Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan WUS di KUA Kelapa
2. Untuk mengetahui gambaran pola konsumsi WUS di KUA Kelapa Lima
3. Untuk mengetahui gambaran kejadian kek pada WUS di KUA Kelapa Lima
4. Untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dengan kejadian KEK pada WUS di KUA Kelapa Lima
5. Untuk menganalisis hubungan antara pola konsumsi dengan kejadian KEK pada WUS di KUA Kelapa Lima

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Responden**

Dapat menambah wawasan serta pengetahuan pembaca dalam mengetahui hubungan pengetahuan dan pola konsumsi Dengan kejadian KEK pada WUS di KUA kelapa lima.

**2. Bagi Peneliti**

Dapat menambah wawasan serta pengetahuan bagi peneliti dalam melakukan penelitian.

**3. Bagi Institusi**

Dapat dijadikan sebagai sumber informasi serta pedoman bagi institusi dalam mengembangkan ilmu kesehatan salah satunya ilmu gizi.

**4. Bagi Lokasi Penelitian**

Dapat digunakan sebagai hasil masukan dari lokasi penelitian yang diteliti.

## **E. Keaslian Penelitian**

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	( Nurqadriyani et al, 2021)	Hubungan PolaKonsumsi dan Pengetahuan Gizi dengan Kejadian Kurang Energi Kronik pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sudiang Kota Makassar	Hasil uji statistik menggunakan chi square antara lain terdapat hubungan antara asupan energi, protein, karbohidrat, frekuensi lauk pauk, dan pengetahuan gizi dengan kejadian KEK pada ibu hamil ( $p < 0,005$ ) dengan masing-masing nilai p (0,000), (0,001), (0,001),(0,021), dan (0,000).	Sama-sama meneliti tentang variabel bebas yaitu pola konsumsi dan pengetahuan gizi	Pada penelitian tersebut yang menjadi fokus penelitian yaitu ibu hamil yang mengalami kek . Penelitian sekarang berfokus pada wus pranikah

---

2 (Wulandari et al) (2022)	Hubungan Antara Pengetahuan, Asupan Zat Gizi, dan Pola Hidup Dengan KEK keuangan Energi Kronik (KEK)	<p>Dari hasil pengujian statistika diketahui hubungan pengetahuan terhadap KEK dengan nilai p-value = 0,040 serta nilai OR = 0,097.</p> <p>Hubungan asupan zat gizi nutrisi terhadap KEK dengan p-value = 0,031 dan nilai OR = 8,667.</p> <p>Hubungan pola hidup terhadap KEK dengan nilai p-value = 0,041 dan nilai OR= 7,700.</p>	Subjek yang diteliti adalah wanita subur mengalami kek	Variabel yang diteliti pada penelitian tersebut asupan zat gizi. Penelitian sekarang menggunakan variabel pola konsumsi
----------------------------	--	---	--	---

---

---

3	(Fatharanni et al.,)(2019)	Hubungan Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Mengenai Gizi Seimbang dengan Status Gizi pada Wanita Usia Subur di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah	Data pengetahuan dan sikap dan perilaku didapat melalui kuesioner, status gizi dengan indeks masa tubuh. Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan Uji Chi Square dan Uji Mann Whitney. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan kurang sebesar 82,35%, pengetahuan cukup sebesar 17,65%. Responden dengan sikap negatif sebesar 85,29%, sikap positif sebesar 14,71%. Responden dengan perilaku kurang baik sebesar 33,82%, perilaku baik sebesar 66,18%	Sama-sama meneliti tentang pengetahuan pada wanita usia subur.	Pada penelitian tersebut mengukur status gizi menggunakan indeks masa tubuh. Pada penelitian sekarang mengukur status gizi menggunakan pita lila
---	----------------------------	--	--	--	--

---